

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SITUS
MUARAJAMBI SEBAGAI MAHAVIRA ABAD KE 7-12
MASEHI**



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

Tugas Akhir Berjudul:

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SITUS MUARAJAMBI SEBAGAI MAHAVIRA ABAD KE 7-12 MASEHI diajukan oleh Shilfi Alma Nurhaliza Reynanda, NIM 1812522024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Andi Haryanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 19801125 200812 1 003 / NIDN 0025118007

Pembimbing II

Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.

NIP 19900215 201903 2 018 / NIDN 0015029006

Cognate/Penguji Ahli

Edi Jatmiko, S.Sn., M.Sn.

NIP 19850103 201504 1 001 / NIDN 0030198507

Koordinator Program Studi DKV

Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.

NIP 19900215 201903 2 018 / NIDN 0015029006

Ketua Jurusan Desain

Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 19730129 200501 1 001 / NIDN 0029017304

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 19701019 199903 1 001 / NIDN 0019107005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kesehatan dan kemudahan yang dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir berjudul Perancangan Buku Ilustrasi Situs Muarajambi Sebagai Mahavihara Abad 7-12 Masehi.

Perancangan Tugas Akhir ini merupakan salah satu upaya untuk mengenalkan sejarah dari Situs Candi Muarajambi kepada masyarakat umum, khususnya siswa SMP dan SMA di Provinsi Jambi. Buku ini dilengkapi ilustrasi-ilustrasi untuk membantu pembaca memvisualkan keadaan di masa lampau sehingga diharapkan dapat menarik minat pembaca. Buku ilustrasi sejarah Situs Candi Muarajambi ini dibuat untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Perancangan ini diharapkan dapat menginspirasi dan membawa wawasan bagi para pembacanya. Namun perancangan ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis memohon maaf apabila ditemukan kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat untuk kedepannya.

Yogyakarta, 11 Juni 2025

Penulis,

Shilfi Alma Nurhaliza Reynanda

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam perjalanan menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis menyadari besarnya do'a, bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak, oleh karena itu penulis hendak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu, Ayah, Nty, Lund, Raja, Alin dan keluarga besar atas dukungan baik secara emosional maupun materil dan do'a yang selalu mengiringi penulis selama ini.
2. Danny yang selalu menemani dan memberikan dukungan selama masa perkuliahan kepada penulis.
3. Teman-teman Selamat Gaming, Azizah dan Haura, Tika, Diana, Sita, teman-teman Tjons, atas dukungan serta suka duka yang dibagi selama ini.
4. Bapak Prof. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Ibu Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn., selaku Koordinator Program Studi serta dosen pembimbing II, atas segala arahan, masukan dan kesabarannya selama pengerjaan Tugas Akhir.
8. Bapak Andi Haryanto, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing I, atas segala arahan, masukan dan kesabarannya selama pengerjaan Tugas Akhir.
9. Bapak Edi Jatmiko, S.Sn., M.Sn., selaku *cognate* atas masukan dan bimbingan di sidang Tugas Akhir.
10. Bapak FX. Widyatmoko, S.Sn., M.Sn., selaku dosen wali atas bimbingannya selama masa perkuliahan.
11. Bang Ahok sebagai narasumber dalam perancangan ini.
12. Seluruh dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia atas ilmu pengetahuan dan bimbingan selama masa perkuliahan.
13. Teman-teman Prau Layar yang telah menemani penulis mengarungi masa perkuliahan ini.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shilfi Alma Nurhaliza Reynanda

NIM : 1812522024

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh materi dalam perancangan Tugas Akhir yang berjudul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SITUS MUARAJAMBI SEBAGAI MAHAVIRA ABAD KE 7-12 MASEHI**, yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Desain dalam Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, merupakan karya dari hasil analisis dan pemikiran penulis sendiri yang belum pernah diajukan oleh pihak manapun. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Yogyakarta, 11 Juni 2025

Shilfi Alma Nurhaliza Reynanda

NIM 1812522024

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shilfi Alma Nurhaliza Reynanda

NIM : 1812522024

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, karya Tugas Akhir Perancangan yang berjudul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SITUS MUARAJAMBI SEBAGAI MAHAVIRA ABAD KE 7-12 MASEHI**. Dengan demikian penulis memberikan kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selaku penulis. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 1 Juni 2025

Shilfi Alma Nurhaliza Reynanda

NIM 1812522024

ABSTRAK

“PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SITUS MUARAJAMBI SEBAGAI MAHAVIHARA ABAD 7-12 MASEHI”

Oleh: Shilfi Alma Nurhaliza Reynanda

NIM: 1812522024

Salah satu warisan budaya nasional yang perlu dijaga adalah cagar budaya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama dan kebudayaan. Salah satu cagar budaya tersebut adalah Candi Muarajambi, sebuah kompleks percandian yang dahulu merupakan sebuah mahavihara. Situs Candi Muarajambi terletak di Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia. Warisan budaya ini perlu dilestarikan tidak hanya dari segi fisik namun juga dari segi sejarah agar tidak dilupakan oleh masyarakat. Salah satu upayanya adalah membuat media untuk menyampaikan sejarah Situs Candi Muarajambi secara informatif serta inovatif sehingga dapat minat masyarakat untuk mengenal sejarah dari candi satu ini.

Buku ilustrasi dipilih sebagai media penyampaian sejarah Situs Candi Muarajambi sebagai Mahavihara karena efektif dalam penyampaian informasi serta dilengkapi dengan ilustrasi-ilustrasi untuk membantu memvisualkan kejadian di masa lampau. Dengan demikian, diharapkan informasi yang ingin disampaikan dapat mudah dipahami. Hasil perancangan berupa buku ilustrasi ini berisi seputar sejarah singkat Kerajaan Melayu Kuno dan Kerajaan Sriwijaya hingga pembagian kompleks candi ini, yaitu kompleks bangunan pemukiman, bangunan peribadatan, hingga fasilitas prasarana penunjang kehidupan sehari-hari para biksu yang bermukim di sekitar kompleks percandian, berlanjut ke awal penemuan Situs Candi Muarajambi setelah terkubur sekian ratus tahun lamanya. Buku ilustrasi ini dibuat berdasarkan data yang diperoleh melalui studi pustaka, wawancara serta observasi.

Kata Kunci: Candi Muarajambi, Mahavihara, Buku Ilustrasi, Sejarah.

ABSTRACT

“DESIGNING AN ILLUSTRATED BOOK OF THE MUARAJAMBI SITE AS A MAHAVIHARA FROM THE 7TH TO 12TH CENTURIES”

By: Shilfi Alma Nurhaliza Reynanda

Student ID Number: 1812522024

One of the national cultural heritages that needs to be preserved is cultural heritage sites, as they hold significant value for history, science, education, religion, and culture. One such cultural heritage site is the Muarajambi Temple Complex, a temple complex that was once a mahavihara. The Muarajambi Temple Site is located in Maro Sebo Sub-district, Muaro Jambi District, Jambi Province, Indonesia. This cultural heritage must be preserved not only physically but also historically to prevent it from being forgotten by the community. One effort is to create a medium to convey the history of the Muarajambi Temple Site in an informative and innovative manner, thereby sparking public interest in learning about the history of this temple.

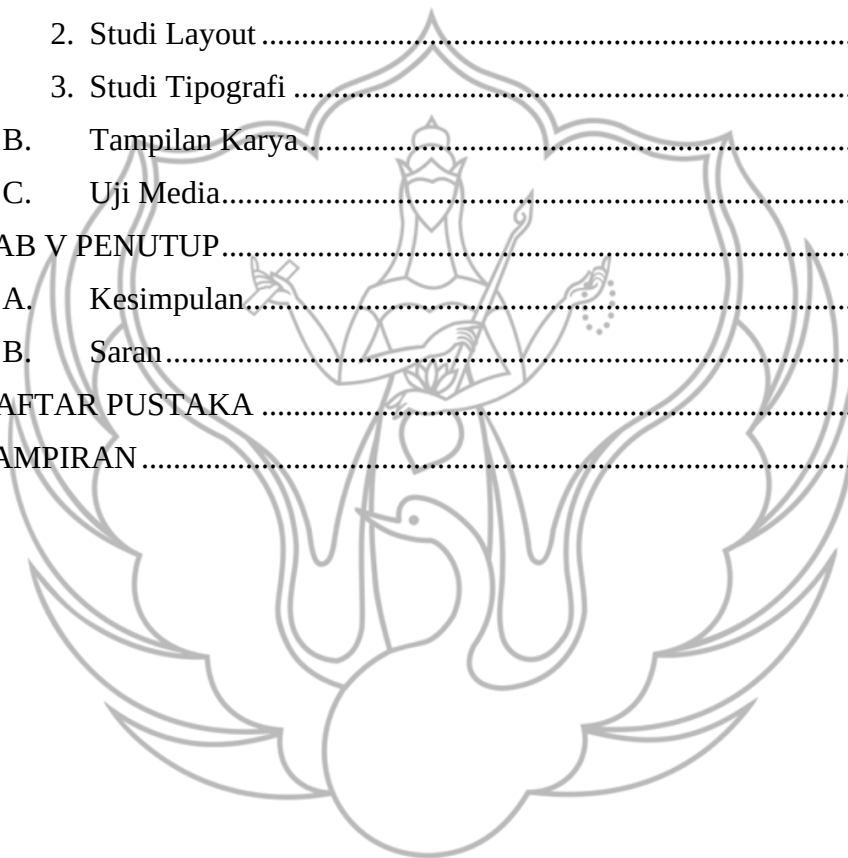
An illustrated book was chosen as the medium for conveying the history of the Muarajambi Temple Site as a Mahavihara because it is effective in conveying information and is accompanied by illustrations to help visualise events from the past. Thus, it is hoped that the information to be conveyed can be easily understood. The result of this design is an illustrated book that covers the brief history of the Ancient Melayu Kingdom and the Sriwijaya Kingdom, as well as the division of the temple complex, including residential buildings, religious buildings, and facilities supporting the daily lives of the monks who lived around the temple complex, followed by the initial discovery of the Muarajambi Temple Site after being buried for hundreds of years. This illustrated book was created based on data obtained through literature studies, interviews, and observations.

Keywords: Muarajambi Temple, Mahavihara, Illustrated Book, History.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Judul	1
B. Latar Belakang	1
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Perancangan	3
E. Batasan Masalah.....	3
F. Manfaat Perancangan.....	3
G. Definisi Operasional.....	4
H. Metode Perancangan	5
I. Metode Analisis Data.....	6
J. Skematika Perancangan.....	8
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA.....	9
A. Identifikasi.....	9
1. Tinjauan Literatur Candi Muarajambi.....	9
2. Tinjauan Literatur Buku Ilustrasi	19
3. Tinjauan Literatur Buku Ilustrasi Pesaing di Pasaran	27
B. Analisis Data	28
C. Kesimpulan dan Usulan.....	29
BAB III KONSEP PERANCANGAN.....	31
A. Konsep Kreatif	31
1. Tujuan Kreatif	31
2. Strategi Kreatif	31
3. Program Kreatif.....	35

B.	Konsep Media.....	48
1.	Tujuan Media	48
2.	Strategi Media	48
C.	Program Media	49
1.	Media Utama	49
2.	Media Pendukung.....	49
BAB IV PROSES DESAIN		50
A.	Studi Visual	50
1.	Studi Gaya Visual.....	50
2.	Studi Layout	60
3.	Studi Tipografi	62
B.	Tampilan Karya.....	64
C.	Uji Media.....	74
BAB V PENUTUP.....		75
A.	Kesimpulan.....	75
B.	Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA		77
LAMPIRAN		79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Contoh Ilustrasi Karikatur Oleh Thomdean Jr	19
Gambar 2. 2 Contoh Ilustrasi Buku Anak Oleh Nelfi Syafrina	20
Gambar 2. 3 Contoh Ilustrasi Oleh Wastana Haikal	20
Gambar 2. 4 Contoh Ilustrasi Editorial Oleh Joseph E. Baker.....	21
Gambar 2. 5 Cover Buku Dongeng Pengantar Tidur Asal Mula Candi Prambanan.....	27
Gambar 3. 1 Referensi Gaya Ilustrasi Oleh Astro Ruby	34
Gambar 3. 2 Palet Warna Perancangan.....	34
Gambar 4. 1 Referensi Karakter Zidan	50
Gambar 4. 2 Referensi Pakaian Zidan.....	51
Gambar 4. 3 Sketsa Desain Zidan	51
Gambar 4. 4 Final Desain Zidan	51
Gambar 4. 5 Referensi Karakter Zia	52
Gambar 4. 6 Referensi Pakaian Zia.....	52
Gambar 4. 7 Sketsa Desain Zia.....	53
Gambar 4. 8 Final Desain Zia	53
Gambar 4. 9 Referensi Karakter I-Tsing.....	54
Gambar 4. 10 Sketsa Desain I-Tsing.....	54
Gambar 4. 11 Final Desain I-Tsing.....	54
Gambar 4. 12 Referensi Karakter S. C Crooke	55
Gambar 4. 13 Sketsa Desain S. C Crooke.....	55
Gambar 4. 14 Final Desain S. C Crooke	55
Gambar 4. 15 Referensi Karakter T. Adam	56
Gambar 4. 16 Sketsa Desain T. Adam	57
Gambar 4. 17 Final Desain T. Adam	57
Gambar 4. 18 Referensi Karakter F. M Schnitger.....	58
Gambar 4. 19 Sketsa Desain F. M Schnitger	58
Gambar 4. 20 Final Desain F. M Schnitger	59
Gambar 4. 21 Referensi Karakter R. Soekmono	59
Gambar 4. 22 Sketsa Desain R. Soekmono.....	60
Gambar 4. 23 Final Desain R. Soekmono	60
Gambar 4. 24 Sketsa <i>Layout Double Page</i>	61
Gambar 4. 25 Final <i>Layout Double Page</i>	61

Gambar 4. 26 Sketsa <i>Layout Single Page</i>	61
Gambar 4. 27 Final <i>Layout Single Page</i>	62
Gambar 4. 28 <i>Font Basteleur Bold</i>	62
Gambar 4. 29 <i>Font Basteleur Moonlight</i>	63
Gambar 4. 30 Penerapan <i>Font Basteleur Bold</i> Pada Sampul Buku	63
Gambar 4. 31 Penerapan <i>Font Basteleur Moonlight</i> Pada <i>Body Text</i>	63
Gambar 4. 32 Sampul Buku	64
Gambar 4. 33 Kata Pengantar dan Daftar Isi	64
Gambar 4. 34 Halaman 1-2	64
Gambar 4. 35 Halaman 3-4	65
Gambar 4. 36 Halaman 5-6	65
Gambar 4. 37 Halaman 7-8	65
Gambar 4. 38 Halaman 9-10	66
Gambar 4. 39 Halaman 11-12	66
Gambar 4. 40 Halaman 13-14	66
Gambar 4. 41 Halaman 15-16	67
Gambar 4. 42 Halaman 17-18	67
Gambar 4. 43 Halaman 19-20	67
Gambar 4. 44 Halaman 21-22	68
Gambar 4. 45 Halaman 23-24	68
Gambar 4. 46 Halaman 25-26	68
Gambar 4. 47 Halaman 27-28	69
Gambar 4. 48 Halaman 29-30	69
Gambar 4. 49 Halaman 31-32	69
Gambar 4. 50 Halaman 33-34	70
Gambar 4. 51 Halaman 35-36	70
Gambar 4. 52 Halaman 37-38	70
Gambar 4. 53 Halaman 39-40	71
Gambar 4. 54 Halaman 42-42	71
Gambar 4. 55 Halaman 43-44	71
Gambar 4. 56 Halaman 45-46	72
Gambar 4. 57 Halaman Penutup	72
Gambar 4. 58 Desain Poster.....	72
Gambar 4. 59 <i>Bookmark</i>	73

Gambar 4. 60 Gantungan Kunci.....	73
Gambar 4. 61 Stiker	74



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Skematika Perancangan	8
Tabel 3. 1 Naskah Buku Ilustrasi	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Judul

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SITUS MUARAJAMBI
SEBAGAI MAHAVIRA ABAD KE 7-12 MASEHI

B. Latar Belakang

Salah satu warisan budaya nasional yang perlu dijaga adalah cagar budaya. Menurut pasal 1 UU No. 11 Tahun 2010 Cagar Budaya adalah warisan budaya yang bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama dan kebudayaan. Benda cagar budaya sendiri dikelompokkan menjadi 2, yaitu benda cagar budaya fisik/*tangible* seperti candi, keraton, benteng pertahanan, dan kitab sastra, serta nilai budaya/*intangible* seperti pengetahuan dan keterampilan. Indonesia memiliki 2 Candi yang sangat terkenal di kancah internasional, yaitu Candi Borobudur yang terletak di Magelang, Jawa Tengah dan Candi Prambanan yang terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta. Namun nyatanya Indonesia tidak hanya memiliki kedua Candi tersebut saja, terdapat banyak Candi yang tersebar dari pulau Sumatra, Jawa bahkan sampai Kalimantan. Salah satu dari Candi tersebut adalah Candi Muarajambi yang terletak di Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia.

Memiliki luas sekitar 3.981 hektar dan panjang membentang sejauh 7,5 kilometer yang terdiri dari percandian, situs pemukiman kuno, dan sistem jaringan perairan dimasa lalu. Nazir (1979) menyatakan bahwa seorang kapten kapal Inggris, S.C. Crook mengunjungi desa Muara Jambi pada waktu ia memudiki sungai Batanghari di tahun 1820. Ia menceritakan dalam laporan perjalanannya tersebut tentang candi di Muara Jambi dan beberapa temuan seperti arca-arca dan keramik. Bahkan ia juga

menyatakan bahwa sepatutnya desa itu dahulunya adalah sebuah ibu kota. Pada tahun 1976, monument purbakala ini mendapat perhatian untuk dipelihara dan dipugar kembali. Dengan dana APBN melalui proyek P4J (Pembinaan dan Pemeliharaan Peninggalan Purbakala Jambi).

Candi Muarajambi pun dianggap sebagai komplek Candi agama Hindu-Buddha terluas di Indonesia dan Asia Tenggara, sekitar 8x luas Candi Borobudur. Tidak hanya peninggalan berupa candi saja yang terdapat di komplek Candi Muarajambi, turut ditemukan parit atau kanal kuno buatan manusia, kolam penampungan air serta gundukan tanah yang didalamnya terdapat struktur bata kuno. Selain peninggalan bangunan, dalam kompleks candi juga ditemukan arca prajnaparamita, dwarapala, gajahsimha, umpak batu, lumping/lesung batu (Dahmiri, dkk. 2023).

Berdasarkan aksara Jawa Kuno pada beberapa lempeng yang ditemukan, pakar epigrafi Boechari menyimpulkan peninggalan itu berkisar dari abad ke-7-12 Masehi (Karmelia, dkk. 2022). Sartono (1992) menyimpulkan bahwa pada abad 7 di Sumatera Timur terdapat 2 kerajaan kuno yakni Melayu (Malayu, Jambi) dan Sriwijaya (Palembang) berdasarkan catatan perjalanan seorang pakar ilmu filosofi China bernama I-Tsing. Seiring tumbuhnya Kerajaan Sriwijaya dan Melayu Kuno di masa tersebut, ajaran Buddha turut mengalami perkembangan pesat dan bahkan menjadi pusat pembelajaran Buddha. Hal ini nampak sejak kedatangan I-Tsing pertama kali, bahwa Sumatera adalah pusat pembelajaran Buddha. Para penganut ajaran Buddha dari China dan Asia Tenggara daratan sebelum ke India disarankan untuk tinggal beberapa tahun di Sriwijaya. Keberadaan Sriwijaya sebagai pusat pendidikan Buddhis berada di pulau yang dikenal dengan *suwarnadwipa* atau sekarang dikenal dengan Sumatera (Chattopadhyana dalam Widiatmoko, 2015).

Meskipun memiliki nilai sejarah yang menakjubkan, minimnya media informasi yang mudah diakses membuat kurangnya pengetahuan masyarakat akan sejarah dari situs Candi Muarajambi, padahal menurut

Dahmiri, dkk. (2023) dalam bukunya menyatakan bahwa yang menjadi daya tarik wisata situs Candi Muarajambi yang paling utama adalah karena Candi Muarajambi merupakan peninggalan bersejarah.

Berdasarkan temuan ini salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan membuat media informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas mengenai sejarah situs Candi Muarajambi, seperti dalam bentuk media buku ilustrasi. Media ini dianggap cocok sebab saat ini belum terdapat buku ilustrasi mengenai sejarah Situs Candi Muarajambi yang beredar di pasaran. Selain itu buku ilustrasi dianggap dapat memuat informasi seputar sejarah situs Candi Muarajambi secara lebih lengkap, didukung dengan penggunaan ilustrasi untuk menggambarkan suasana di masa lampau, mengingat tidak adanya dokumentasi seperti foto dan video pada saat itu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran di atas, rumusan masalahnya adalah bagaimana merancang buku ilustrasi yang dapat menginformasikan sejarah dari situs Candi Muarajambi?

D. Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan untuk memperjelas pemahaman akan sejarah situs Candi Muarajambi dengan media buku ilustrasi.

E. Batasan Masalah

Perancangan ini memiliki batasan sebagai berikut:

1. Perancangan ini mencakup informasi mengenai sejarah situs Candi Muarajambi.
2. Menggunakan media berupa buku ilustrasi.
3. Target audiens adalah penduduk berusia 12-18 tahun.

F. Manfaat Perancangan

1. Bagi Masyarakat Umum

Memberikan sumbangsih dalam mengenalkan sejarah situs Candi Muarajambi.

2. Bagi Akademik

Untuk Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai bahan kajian perancangan sejenis dan memperkaya literatur akademik dan keputakaan institusi.

3. Bagi Target Audiens

Melalui perancangan ini diharapkan target audiens mendapatkan pemahaman mengenai sejarah situs Candi Muarajambi.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah istilah-istilah yang digunakan perancang sehingga pembaca mampu memahami konteks dari istilah tersebut.

1. Candi

Candi merupakan bangunan tempat ibadah dari peninggalan masa lampau yang berasal dari agama Hindu-Buddha. Istilah candi tidak hanya digunakan oleh masyarakat untuk menyebut tempat ibadah saja, tetapi juga sebagai istana, pemandian/petirtaan, gapura, dan sebagainya (Maryanto, 2007).

2. Muaro Jambi

Menurut *website* resmi desa Muaro Jambi, Muaro Jambi merupakan desa yang sangat tua yang terletak di Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi. Memiliki motto *sailun salimbai* yang berarti semangat kebersamaan/gotong royong dalam segala aspek kehidupan masyarakat.

3. Mahavihara

Mahavihara merupakan kumpulan vihara dalam satu kesatuan organisasi yang keberadaannya dikombinasikan dengan bangunan stupa dan candi sebagai tempat ritual keagamaan. Mahavihara merupakan bentuk perkembangan vihara yang semula hanya sebagai permukiman biksu dalam kehidupan tradisional dan ritual keagamaan, kemudian tumbuh menjadi pusat belajar ilmu pengetahuan umum yang bersifat

sekuler (Dutt dalam Widiatmoko, 2015).

4. Sejarah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sejarah merupakan kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.

5. Ilustrasi

Ilustrasi merupakan representasi visual dari sebuah naskah baik dalam bentuk gagasan atau naskah cetak dengan mempertimbangkan komunikator dan audiens yang menjadi sasaran dari pesan verbal maupun visual tersebut (Maharsi, 2016: 16).

6. Buku Ilustrasi

Buku Ilustrasi adalah medium penyampaian pesan atau medium komunikasi, di mana terdapat ilustrasi untuk membangun sebuah teks maupun dengan teks sebagai pendampingnya (Amanda, 2020).

H. Metode Perancangan

1. Riset

a. Identifikasi Persoalan

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang persoalan yang ditemukan adalah tidak adanya media informasi mengenai sejarah dari situs Candi Muarajambi yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat.

b. Data yang Dibutuhkan

1) Data Primer

Data sekunder diperoleh melalui literatur seperti buku, jurnal, artikel, *e-book* yang berkaitan dengan Candi Muarajambi. Data primer dijadikan acuan utama dalam perancangan ini.

2) Data Sekunder

Data yang didapatkan bersifat kualitatif yang didapatkan dari pihak terkait yaitu sejarawan Candi Muarajambi. Data yang didapatkan dapat melalui wawancara. Data sekunder berisikan data yang sulit dijangkau melalui data primer. Data sekunder tetap akan berkaitan dengan topik perancangan dan sebagai

pelengkap data primer.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Pustaka

Pengumpulan data melalui karya tulis yang teruji keabsahannya baik berupa buku, jurnal, skripsi, maupun artikel terkait dengan objek perancangan, dalam hal ini yaitu karya tulis yang membahas tentang buku ilustrasi sehingga dapat dijadikan panduan dalam pembuatan buku ilustrasi dan karya tulis yang membahas Candi Muarajambi itu sendiri sebagai objek perancangan ini.

b. Dokumentasi

Sumber data dokumentasi dapat berupa foto maupun video terkait dengan objek perancangan ini yaitu Candi Muarajambi. Dokumentasi yang didapat akan membuat visualisasi pada buku ilustrasi terlihat lebih meyakinkan.

c. Wawancara

Pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada narasumber terkait, dalam perancangan ini yaitu sejarawan Candi Muarajambi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan memvalidasi data-data yang telah ditemukan melalui studi pustaka.

d. Survei

Survei yang disebar berupa pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian dan akan disebarkan kepada target *audience*.

I. Metode Analisis Data

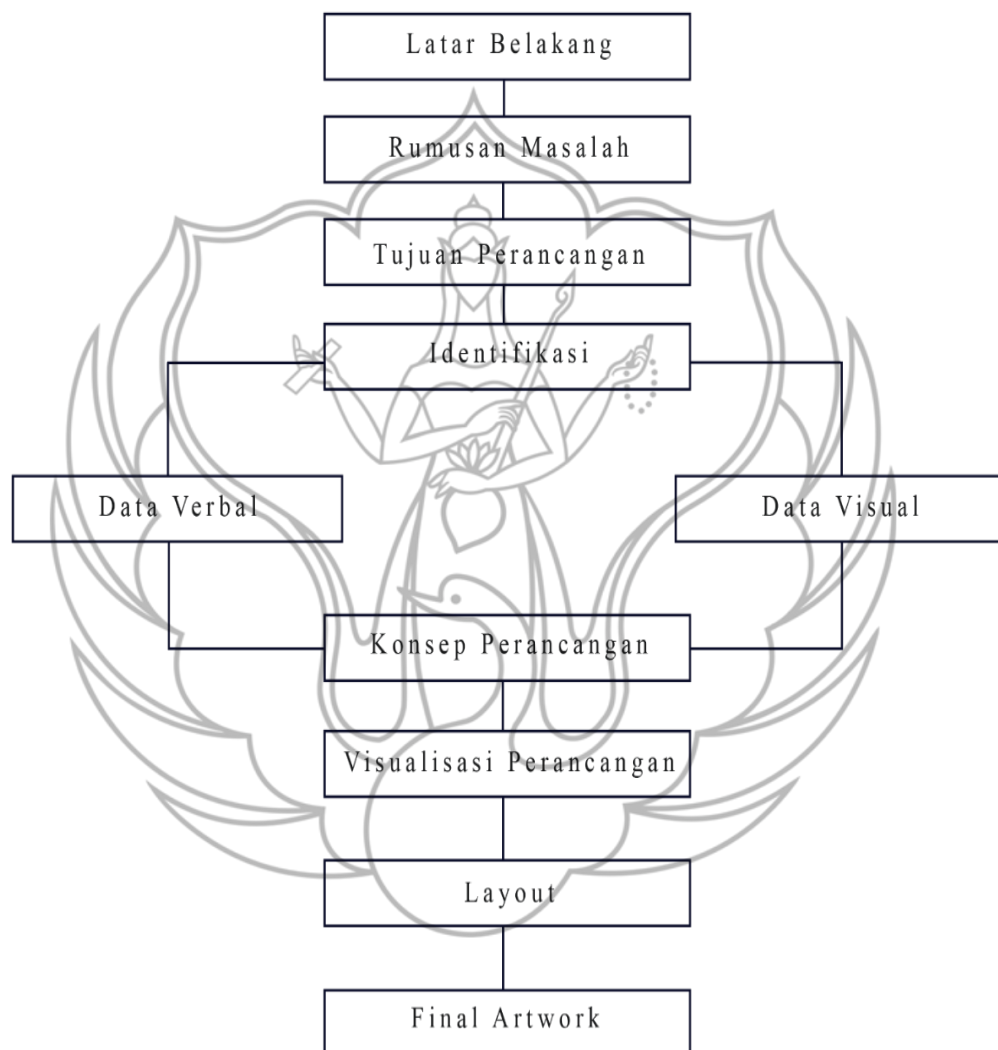
Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan metode 5W+1H (*What, Who, Where, When, Why, dan How*).

1. *What* (Apa yang akan dihasilkan dari perancangan ini?)
2. *Why* (Mengapa perancangan ini dilakukan?)
3. *Who* (Untuk siapa perancangan ini ditujukan?)
4. *When* (Kapan perancangan ini dilaksanakan?)

5. *Where* (Di mana perancangan ini dilakukan dan dipublikasikan?)
6. *How* (Bagaimana perancangan ini dilakukan?)



J. Skematika Perancangan



Tabel 1. 1 Skematika perancangan
(Sumber: Shilfi Alma Nurhaliza Reynanda, 2024)